

INTISARI

Penyalahgunaan parasetamol memicu terbentuknya radikal bebas yang menyebabkan kerusakan hepar. Peningkatan kadar SGOT serum merupakan indikator kerusakan hepar. Buah naga putih (*Hylocereus undatus*) mengandung flavonoid dan vitamin C sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekstrak etanol buah naga putih terhadap kadar SGOT pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol dosis toksik.

Metode penelitian eksperimental dengan *post test only control group design*, pada 24 ekor tikus putih jantan galur wistar secara random dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 (kontrol tanpa perlakuan), kelompok 2 (kontrol negatif), kelompok 3 (ekstrak etanol buah naga putih 500mg/200gBB), kelompok 4 (ekstrak etanol buah naga putih 1000mg/200gBB). Hari ke-1 sampai hari ke-14 diberi ekstrak etanol buah naga putih, hari ke-15 pada kelompok 2, 3, 4 diberikan parasetamol dosis 1,8 ml, pada hari ke-16 diperiksa kadar SGOT. Data dianalisis dengan uji *One Way Anova* dilanjutkan uji *Post Hoc LSD*.

Rerata kadar SGOT pada kelompok 1: 170.02 IU/L, kelompok 2: 238.08 IU/L, kelompok 3: 210.55 IU/L, dan kelompok 4: 151.30 IU/L. Hasil uji *One Way Anova* didapatkan nilai $p=0,007$ ($p<0,05$) menunjukkan adanya perbedaan bermakna antar kelompok. Hasil uji *Post Hoc LSD* menunjukkan ada perbedaan ($p<0,05$) antara kelompok 1 dengan kelompok 2, kelompok 2 dengan kelompok 4, serta kelompok 3 dengan kelompok 4. Sedangkan kelompok 1 dengan kelompok 3 dan kelompok 4, serta kelompok 2 dengan kelompok 3 tidak ada perbedaan bermakna ($p>0,05$).

Kesimpulan ada pengaruh ekstrak etanol buah naga putih terhadap kadar SGOT tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Kata kunci : ekstrak etanol buah naga putih, kadar SGOT, parasetamol